

ABSTRACT

The program of using duplex cardboard ballot boxes in general elections is one of the programs designed by the government to reduce budgets in voting cities which previously used aluminum ballot boxes. The program to use duplex cardboard ballot boxes was also carried out because aluminum ballot boxes were very difficult to maintain after being used in general elections. Based on data obtained from researchers, the use of ballot boxes was successful in suppressing the budget figures for ballot boxes, which were initially aluminum ballot boxes and duplex cardboard ballot boxes in the 2019 general election, namely IDR 12,095,790,880.00, while in 2024 the budget for ballot boxes managed to suppress IDR 2,552,564,880.00 by using a total of duplex cardboard ballot boxes in the general election in Jambi Province. This research will look at the implementation of the duplex cardboard ballot box policy in Jambi Province which was implemented by the Jambi Province General Election Commission. This research is descriptive in nature which aims to describe the problem factually, accurately and systematically. Qualitative research is descriptive in nature, revealing facts as they are about an object, interpreting and interpreting phenomena, as well as describing and drawing conclusions. The results of this research can be concluded that the program for using duplex cardboard ballot boxes in the General Election in Jambi Province in 2024 is still not optimal. This can be seen from the lack of communication to policy implementers, resources that are not in accordance with the situation and conditions in the field and SOPs that are still not running optimally due to the fact that there are still damaged ballot boxes before the general election and after the election.

Keywords: implementation of public policy, public policy, General Elections, Duplex Cardboard Ballot Boxes.

INTISARI

Program penggunaan kotak suara kardus duplex pada pemilihan umum merupakan salah satu program yang dirancang oleh pemerintah untuk menekan anggaran pada kotak suara yang sebelumnya yaitu kotak suara alumunium. Program penggunaan kotak suara kardus duplex juga dilakukan dikarenakan kotak suara alumunium sangat sulit dirawat setelah penggunaannya pada pemilihan umum akan tetapi masih terdapat permasalahan pada kotak suara kardus duplex seperti kotak suara kardus duplex yang memiliki daya tahan yang buruk dibanding dengan kotak suara alumunium. Berdasarkan data yang didapatkan dari peneliti penggunaan kotak suara berhasil dalam penekanan angka anggaran pada kotak suara yang pada awalnya pada kotak suara alumunium dan kotak suara kardus duplex pada pemilihan umum tahun 2019 yaitu Rp12.095.790.880,00 sedangkan pada tahun 2024 anggaran pada kotak suara berhasil ditekan sebesar Rp2.552.564.880,00 dengan penggunaan kotak suara kardus duplex keseluruhannya pada pemilihan umum di Provinsi Jambi. Dalam penelitian ini akan melihat penyelenggara implementasi kebijakan kotak suara kardus duplex di Provinsi Jambi yang dilaksanakan oleh Komisi Pemilihan Umum Provinsi Jambi. Penelitian ini bersifat deskriptif yang mana bertujuan menggambarkan permasalahan secara faktual, akurat dan juga sistematis. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif mengungkapkan fakta apa adanya tentang suatu objek, gejala dan menginterpretasikan, serta menguraikan dan diambil kesimpulan. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa program penggunaan kotak suara kardus duplex pada Pemilihan Umum di Provinsi Jambi tahun 2024 masih belum optimal. Hal ini dilihat dari kurangnya komunikasi kepada penjalan kebijakan, sumber daya yang tidak sesuai dengan situasu dan keadaan dilapangan serta SOP yang masih belum berjalan dengan optimal dikarenakan masih adanya kotak suara yang rusak pada sebelum terlaksananya pemilihan umum dan setelah terlaksananya pemilu.

Kata kunci: implementasi kebijakan publik, kebijakan publik, Pemilihan Umum, Kotak Suara Kardus Duplex.